

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis studi kasus ini adalah asuhan kebidanan komprehensif di TPMB M.C.L, dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti studi kasus ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Studi kasus tentang asuhan kebidanan komprehensif Ny. E.T umur 33 tahun, G2P1A0AH1, janin tunggal, hidup, intrauterin, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode studi kasus dengan cara menelaah suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja TPMB M.C.L

2. Waktu

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 06 Februari S/D 29 April 2025

C. Subyek Laporan Kasus

I. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya atau merupakan keseluruhan subyek yang diteliti.

Dalam studi kasus ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan minimal usia kehamilan 35 minggu yang berada di wilayah kerja TPMB M.C.L.

II. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti atau objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil yaitu Ny. E.T umur 33 tahun G2P1A0AH1.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah jenis teks atau tulisan yang berisi hasil kegiatan mengamati dan pencatatan secara urut, sehingga teks ini berisi seluruh data hasil pengamatan hari pertama, hari kedua, dan seterusnya sampai dirasa semua pengamatan sudah selesai dilakukan (Hotimah, 2022).

Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi : keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I-IV) dan auskultasi Denyut Jantung Janin (DJJ), serta pemeriksaan penunjang.

Penulis melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. E.T G2P1A0AH1 Tanggal 06 Februari S/D 01 April 2025 di TPMB M.C.L, dan dilanjutkan di rumah pasien.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interview

dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau pengumpulan data (Fadhallah & Yudhaningrum, 2021).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi : anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Pustu L) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium.

F. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan studi kasus, penulis harus memperhatikan etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Penulis meminta secara sukarela responden untuk berpartisipasi dalam studi kasus yang dilakukan oleh penulis, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden studi kasus untuk berpartisipasi dalam kegiatan studi kasus.

2. Keputusan Sendiri (*Self determination*)

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek studi kasus untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam ini atau untuk menarik diri dari studi kasus ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh penulis. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah penuli